

## Studi Kemampuan Teknik Dasar Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Persatuan Sepakbola Koto Bangun (PSKB)

Kerin Ayunda Putra<sup>1</sup>, Erianti<sup>2</sup>, Rosmawati<sup>3</sup>, Mardepi Saputra<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang

[KerinaPutra24@gmail.com](mailto:KerinaPutra24@gmail.com), [erianti@fik.unp.ac.id](mailto:erianti@fik.unp.ac.id), [rosmawati@fik.unp.ac.id](mailto:rosmawati@fik.unp.ac.id),

[mardepi@fik.unp.ac.id](mailto:mardepi@fik.unp.ac.id),

<https://doi.org/10.24036/JPDO.7.10.2024.98>

### Kata Kunci ; Teknik Dasar Sepakbola

**Abstrak** : Masalah dalam penelitian ini yaitu belum diketahui kemampuan teknik dasar pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Persatuan Sepakbola Koto Bangun (PSKB) Kapur IX Kabupaten 50 Kota secara mendetail. Maka dari itu tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan teknik dasar yang dimiliki pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Persatuan Sepakbola Koto Bangun (PSKB) tersebut terdiri dari teknik passing dan teknik control, teknik dribbling, dan teknik shooting. Jenis penelitian ini tergolong kedalam penelitian Deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Persatuan Sepakbola Koto Bangun (PSKB) yang aktif dalam mengikuti latihan sepakbola, berjumlah sebanyak 50 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yang tepat. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 18 orang. Untuk memperoleh data dilakukan pengukuran terhadap kemampuan teknik dasar sepakbola dengan teliti. Data dianalisis dengan menggunakan persentase. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa: kemampuan teknik dasar Sekolah Sepakbola (SSB) Persatuan Sepakbola Koto Bangun (PSKB) Kapur IX Kabupaten 50 Kota, dari 18 orang sampel ditemukan bahwa hanya 2 orang pemain (11,11%) memiliki kategori baik sekali, 8 orang pemain (44,44%) memiliki kategori baik, 3 orang pemain (16,67%) memiliki kategori sedang, 3 orang pemain (16,67%) memiliki kategori kurang, dan 2 orang pemain (11,11%) memiliki kategori kurang sekali.

**Keywords** ; *Basic Football Techniques*

**Abstract** : *The problem in this study is that the basic technical skills of the players of the Koto Bangun Football Association (PSKB) Kapur IX Regency 50 Cities are not known in detail. Therefore, the purpose of this study is to find out the basic technical abilities possessed by the players of the Koto Bangun Football Association (PSKB) consisting of passing techniques and control techniques, dribbling techniques, and shooting techniques. This type of research is classified as Descriptive research. The population in this study is all players of the Koto Bangun Football Association (PSKB) who are active in participating in football training, totaling 50 people. The sampling technique in this study uses the right purposive sampling technique. Thus, the sample in this study amounted to 18 people. To obtain data, measurements were made of the basic technical ability of football carefully. The data was analyzed using percentages. The results of this study found that: the basic technical ability of the Football School (SSB) of the Koto Bangun Football Association (PSKB) Kapur IX Regency 50 Cities, from 18 samples it was found that only 2 players (11.11%) had a very good category, 8 players (44.44%) had a good category, 3 players (16.67%) had a medium category, 3 players (16.67%) had a poor category, and 2 players (11.11%) had a category of less than once.*

## **PENDAHULUAN**

Olahraga adalah suatu aktivitas yang banyak dilakukan oleh masyarakat, keberadaannya sekarang ini tidak lagi dipandang sebelah mata tetapi sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat (Asnaldi, 2019).

Olahraga merupakan suatu wadah dalam meningkatkan sumber daya manusia, bagi sebagian banyak orang berolahraga secara rutin dan teratur bisa meningkatkan kualitas fisik dan mental seseorang. Secara umum olahraga mempunyai fungsi untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mental, dan rohani serta ditujukan untuk membentuk sikap, kepribadian, disiplin, dan sportifitas tinggi. Sedangkan secara khusus olahraga mempunyai tujuan untuk mencapai prestasi (Darmawan, 2016).

Olahraga merupakan suatu kegiatan yang banyak dilakukan oleh masyarakat. Keberadaannya saat ini tidak lagi dianggap remeh namun sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat (Marta, I. A., & Neldi, H., 2023). Olahraga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia secara jasmaniah, rohaniah, dan sosial dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, sejahtera, dan demokratis.

Olahraga pada saat sekarang ini dapat dikatakan sebagai suatu kebutuhan yang merupakan kegiatan yang dilakukan manusia yang ingin sehat baik jasmani maupun rohaninya (Rosmawati, 2016). "Olahraga adalah salah satu bentuk dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang diarahkan pada pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportifitas yang tinggi, serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional" (Nur, Madri & Zalfendi, 2018).

Pembentukan dan pengembangan olahraga harus dikembangkan sedini mungkin semaksimal mungkin, untuk menciptakan generasi muda berprestasi dan nama bangsa.

Prestasi yang didapat dari program yang terencana, berjenjang, dan berkelanjutan serta didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga" (Sari, Wulandari, & Hardiansyah, 2020).

"Pembinaan dan pengembangan olahraga salah satu tujuannya adalah untuk mencapai prestasi. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil tertinggi yang dicapai dalam pelaksanaan suatu kegiatan yang memiliki tujuan dan target". (Putra & Vivali, 2017). "Perkembangan olahraga saat ini sangat berkembang dengan pesat, sehingga diperlukan penanganan yang lebih serius dan persiapan yang lebih matang" (Nando, 2018). Salah satu olahraga yang rutin dilakukan pembinaan dan pengembangan di Indonesia adalah olahraga sepakbola.

Menurut Atradinal dan Sepriani, Rika (2017) "Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang sangat populer di dunia. Sepakbola telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan dari bentuk sederhana dan primitif sampai menjadi permainan olahraga modern yang sangat digemari dan disenangi banyak orang". Sepakbola merupakan cabang olahraga yang populer saat ini diseluruh penjuru dunia (Atradinal, 2018). "Permainan sepakbola begitu populer dan menjadi perhatian banyak orang dalam masyarakat kita" (Nirwandi, 2018).

Tujuan utama dari permainan sepak bola adalah untuk mencapai kemenangan dengan cara tim dapat memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dan sebaliknya menjaga gawang dari kebobolan" (Putra, A. N.2018).

Pencapaian prestasi atlet ditentukan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari potensi yang ada pada diri atlet atau orang yang berlatih, seperti kemampuan kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental.

Sementara dari faktor eksternal adalah pengaruh yang timbul dari luar diri atlet itu sendiri seperti sarana dan prasarana, pelatih, guru olahraga, dana, organisasi, dan sebagainya.

Syafruddin (2011) menyatakan bahwa “teknik dalam olahraga adalah suatu cara yang digunakan atau dikembangkan oleh seseorang atau pemain untuk menyelesaikan/memecahkan suatu tugas gerakan dalam olahraga secara efektif dan efisien”. Sesuai dengan pendapat ini maka dapat diartikan bahwa teknik dasar sepak bola merupakan suatu tugas gerakan tugas efektif dan efisien yang harus dikuasai oleh seorang pemain dimana Gerakan tersebut merupakan bentuk-bentuk aksi, perbuatan yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan suatu gerakan dalam olahraga sepakbola.

Menurut Yulifri dan Arsil (2017) Teknik dasar merupakan semua kegiatan yang mendasari permainan sehingga dengan modal demikian seseorang sudah dapat bermain sepakbola. Seluruh kegiatan dalam bermain dilakukan dengan gerakan-gerakan, baik gerakan yang dilakukan dengan bola maupun gerakan tanpa bola. Gerakan-gerakan dalam permainan sepakbola semata-mata melibatkan permainan dengan bola. Pada saat bermain, pemain yang mengolah bola hanya satu orang, sedangkan pemain yang lain akan melakukan gerakan tanpa bola, baik pemain menyerang maupun pemain bertahan.

Bagi pemain pemula untuk dapat bermain sepakbola harus dapat gerakan-gerakan dan teknik dasar permainan sepakbola. Teknik dasar dalam permainan sepakbola terbagu dua yaitu teknik dasar dengan bola dan teknik dasar tanpa bola. Latihan teknik dasar yang dilakukan dengan bola contohnya seperti teknik dasar pada umumnya seperti melakukan *passing*, *dribbling*, *shooting*, dan lain sebagainya. Latihan teknik dasar tanpa bola biasanya

digunakan untuk belajar mengendalikan kecepatan dan kegesitan pemain, Latihan teknik dasar tanpa bola bisa seperti lari cepat kemudian diikuti dengan merubah arah, lari zig-zag dengan menghindari tabrakan dengan tiang, gerakan melompat-lompat, latihan gerakan tipu tanpa bola.

SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun (PSKB) adalah salah satu tempat pembinaan sepakbola yang ada di Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota sebagai rangkaian pembinaan yang diharapkan oleh PSSI, dan telah banyak mengikuti berbagai turnamen baik tingkat Kabupaten maupun tingkat Provinsi. Akan tetapi prestasi tersebut menurun dari akhir tahun 2021 sampai pada saat sekarang ini, dan terbukti pada saat tim SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun (PSKB) selalu menelan kekalahan dalam babak penyisihan setiap mengikuti event yang diikutinya.

Menurunnya prestasi SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun (PSKB) belum diketahui penyebabnya secara pasti. Berdasarkan informasi dari pelatih dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap pelaksanaan latihan dan pada saat bertanding pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun (PSKB) masih banyak yang melakukan *passing* tidak tepat sasaran sehingga bola mudah direbut dan dikuasai oleh pemain lawan.

pada saat melakukan *dribbling* pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun (PSKB) banyak yang tidak menjalankan intruksi yang diberikan pelatih seperti *dribbling* di area permainan sendiri sehingga bola mudah direbut oleh lawan dan kalah cepat dengan lawan. Selanjutnya pemain yang memiliki peluang untuk melakukan tendangan ke gawang atau *shooting* tetapi bola tidak masuk sebab bola yang ditendang terlalu tinggi diatas mistar gawang, dan kadang-kadang melebar di samping gawang, adapun yang mengarah ke gawang

tetapi tendangannya tidak keras, sehingga dengan mudah ditangkap oleh penjaga gawang. Hal ini disebabkan kurangnya kemampuan teknik dasar pemain yakni *passing* dan *control*, *dribbling* dan *shooting*.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Suwirman (2015) mengemukakan "penelitian ini bertujuan untuk membuat penyanderaan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu". Berdasarkan teori diatas maka penelitian ini akan mengungkapkan data yang sebenarnya tentang kemampuan teknik dasar pemain SSB PSKB diantaranya: Teknik *passing* (mengoper), teknik *dribbling* (menggiring bola), teknik *shooting* (menendang bola). Tempat penelitian yang diambil peneliti adalah Lapangan Sepak Bola PSKB Koto Bangun Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota, penelitian ini dilaksanakan pada saat surat penelitian telah dikeluarkan fakultas. Arikunto (2010) menyatakan bahwa, "populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". berdasarkan data yang diperoleh bahwa pemain yang aktif mengikuti latihan di SSB PSKB berjumlah 50 orang terdiri dari umur 10-16 tahun, 17-19 tahun, 20-23 tahun. Dalam penelitian ini teknik penarikan sampel dilakukan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Dengan demikian pertimbangan dalam penelitian ini adalah terlalu banyaknya populasi, yang diizinkan oleh pelatih adalah pemain yang berumur 13-16 tahun. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 18 orang. Untuk mengumpulkan data di dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen tes untuk masing masing variable sebagai berikut:

**Gambar 1. Tes *Passing* dan *control*, (Winarno, 2006, 55)**



**Sumber: Dokumentasi Penelitian**

Testee berdiri dibelakang garis batas, bola diletakkan di depan kakinya, dalam keadaan siap menyepak bola. Setelah testee siap maka pemberi waktu memberi aba-aba "MULAI" dan menjalankan stopwatchnya. Testee segera menyepak bola ke dinding pantul, pantulan bola kembali dihentikan dan ditahan sebentar dan segera disepak kembali ke arah dinding sasaran, tes ini harus dilakukan secara terus menerus selama 10 detik.

**Gambar 2. Tes *dribbling*, (syahrul firdo dalam Arsil, 2024)**



**Sumber: Dokumentasi Penelitian**

Pada aba-aba "siap", testi berdiri di belakang garis start dengan bola dalam penguasaan kakinya. Pada aba-aba "ya", testi mulai menggiring bola melewati rintangan dengan zig-zag dan selanjutnya menuju rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang telah di tetapkan sampai ia melewati garis finish. Bila salah arah dalam menggiring bola ia harus memperbaikinya tanpa menggunakan anggota badan selain kaki di tempat kesalahan

terjadi dan selama itu pula stop watch tetap berjalan.

**Gambar 3. Tes shooting. (syahrul firdo dalam nurhasan, 2024)**



**Sumber: Dokumentasi Penelitian**

Testee berdiri dibelakang bola yang diletakkan pada sebuah titik yang berjarak 16,5 meter di depan gawang/sasaran. Pada saat kaki testee mulai menendang bola, maka stop watch dijalankan dan berhenti saat bola mengenai sasaran. Testee diberi 3 (tiga) kali kesempatan. Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila bola keluar dari sasaran dan penempatan bola tidak pada jarak 16,5 meter.

Setelah data diperoleh, langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Analisis data yang digunakan dari penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif adalah dengan menggunakan teknik distribusi frekuensi (statistik deskriptif). Suwirman, (2015) dengan rumus analisis statistik deskriptif persentatif.

## HASIL

### 1. Kemampuan Teknik Mengoper Bola (*Passing*) dan Control

Berdasarkan hasil tes kemampuan *passing* dan *control* yang dilakukan oleh 18 orang pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun (PSKB) Kapur IX Kabupaten 50 Kota, diperoleh nilai rata-rata adalah 6,06, simpangan baku yaitu 1,86, skor tertinggi 9 dan skor terendah 3, sedangkan jarak pengukuran adalah 6 dan nilai

tengah (median) yaitu 6. Selanjutnya distribusi kategori kemampuan teknik *passing* dan control bola pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun (PSKB) Kapur IX Kabupaten 50 Kota dapat dilihat tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Distribusi Hasil Data Kemampuan Passing dan Control Pemain**

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi Absolut
Baik Sekali	> 9	0
Baik	8 – 9	4
Sedang	6 – 7	7
Kurang	4 – 5	5
Kurang Sekali	≤ 3	2
Jumlah		18

Dari 18 orang pemain, kemampuan teknik *passing* dan control bola pada kategori baik sekali tidak ada satu orangpun yang memilikinya, kategori baik yaitu ada 4 orang (22,22%) dan kategori sedang yaitu sebanyak 7 orang (38,89%). Selanjutnya untuk kategori kurang yakni 5 orang (27,78%) dan yang memiliki kategori kurang sekali yaitu ada 2 orang (11,11%).

Berdasarkan deskripsi data tentang kemampuan teknik *passing* dan *control* pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun (PSKB) Kapur IX Kabupaten 50 Kota dari 18 orang, maka diperoleh data yang memiliki kemampuan teknik *passing* dan control bola dengan skor di atas skor kelompok rata-rata adalah sebanyak 10 orang (55,56%), dan dalam skor kelompok rata-rata yaitu hanya 1 orang (5,56%). Selanjutnya untuk kemampuan *passing* dan *control* di bawah skor kelompok rata-rata yaitu ada sebanyak 7 orang (38,89%).

### 2. Kemampuan Teknik Menggiring Bola (*Dribbling*)

Berdasarkan hasil data tentang kemampuan teknik menggiring bola (*dribbling*) yang dilakukan terhadap 18 orang pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun (PSKB)

Kapur IX Kabupaten 50 Kota, diperoleh nilai rata-rata adalah 14,10, simpangan baku yaitu 0,87, skor tertinggi 17 dan skor terendah 13, sedangkan jarak pengukuran adalah 4 dan nilai tengah yaitu 15. Selanjutnya distribusi kategori kemampuan teknik *dribbling* Pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun (PSKB) Kapur IX Kabupaten 50 Kota, tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Distribusi Hasil Data Kemampuan Teknik Dribbling**

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi Absolut
Baik Sekali	13,06 – 13,75	7
Baik	13,76 – 14,45	7
Sedang	14,46 – 15,15	2
Kurang	15,16 – 15,85	1
Kurang Sekali	15,86 – 16,55	1
Jumlah		18

Dari 18 orang pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun (PSKB) Kapur IX Kabupaten 50 Kota, kemampuan teknik *dribbling* kategori baik sekali sebanyak 7 orang (38,89%), untuk kategori baik juga ada sebanyak 7 orang (38,89%), dan kategori sedang yaitu 2 orang (11,11%). Selanjutnya untuk kategori kurang hanya ada 1 orang (5,56%) dan kategori kurang sekali juga 1 orang (5,56%).

Berdasarkan deskripsi data tentang kemampuan teknik *dribbling* pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun (PSKB) Kapur IX Kabupaten 50 Kota yang dilakukan terhadap 18 orang pemain, maka diperoleh data pemain yang memiliki kemampuan teknik *dribbling* di atas skor kelompok rata-rata adalah sebanyak 9 orang (50%), dalam skor kelompok rata-rata tidak ada satu orangpun yang memilikinya. Selanjutnya Pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun (PSKB) Kapur IX Kabupaten 50 Kota yang memiliki kemampuan teknik *dribbling* untuk skor di

bawah skor kelompok rata-rata ditemukan juga sebanyak 9 orang pemain (50%).

### 3. Kemampuan Teknik Menendang Bola Ke Gawang (*Shooting*)

Berdasarkan hasil data kemampuan teknik menendang bola ke gawang (*shooting*) yang dilakukan terhadap 18 orang pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun (PSKB) Kapur IX Kabupaten 50 Kota, diperoleh nilai rata-rata adalah 50, simpangan baku yaitu 4,94, skor tertinggi 60 dan skor terendah 43, sedangkan jarak pengukuran adalah 17 dan nilai tengah yaitu 52. Selanjutnya distribusi kategori kemampuan teknik *shooting* pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun (PSKB) Kapur IX Kabupaten 50 Kota dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. Distribusi Hasil Data Kemampuan Shooting Pemain**

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi Absolut
Baik Sekali	59 – 62	1
Baik	55 – 58	3
Sedang	51 – 54	1
Kurang	47 – 50	10
Kurang Sekali	43 – 46	3
Jumlah		18

Dari 18 orang pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun (PSKB) Kapur IX Kabupaten 50 Kota, yang memiliki teknik *shooting* kategori baik sekali hanya ada 1 orang (5,56%), kategori baik adalah 3 orang (16,67%) dan kategori sedang hanya ada 1 orang (5,56%). Selanjutnya untuk kategori kurang yakni sebanyak 10 orang (55,56%) dan yang berada pada kategori kurang sekali yaitu ada 3 orang (16,67%).

Berdasarkan deskripsi data tentang kemampuan *shooting* dari 18 orang pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun (PSKB) Kapur IX Kabupaten 50 Kota, maka diperoleh data pemain yang memiliki kemampuan *shooting* di atas skor kelompok rata-rata adalah

sebanyak 5 orang (27,78%), dan dalam skor kelompok rata-rata yaitu ada 3 orang (16,67%). Sedangkan pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun (PSKB) Kapur IX Kabupaten 50 Kota, yang memiliki kemampuan *shooting* dengan skor di bawah skor kelompok rata-rata yaitu sebanyak 10 orang (46.13%).

#### 4. Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola

Berdasarkan hasil data kemampuan teknik dasar sepakbola pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun (PSKB) Kapur IX Kabupaten 50 Kota yang terdiri dari teknik *passing* dan control, teknik menggiring bola (*dribbling*), dan menendang bola ke gawang (*shooting*), yang dilakukan terhadap 18 orang pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun (PSKB) Kapur IX Kabupaten 50 Kota, diperoleh nilai rata-rata adalah 38, simpangan baku yaitu 5,10, skor tertinggi 45 dan skor terendah 27, sedangkan jarak pengukuran adalah 18 dan nilai tengah yaitu 58. Selanjutnya distribusi kategori kemampuan teknik dasar sepakbola pemain tersebut dapat dilihat pada tabel 8.

**Tabel 4. Distribusi Hasil Data Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Pemain**

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi Absolut
Baik Sekali	43 – 46	2
Baik	39 – 42	8
Sedang	35 – 38	3
Kurang	31 – 34	3
Kurang Sekali	27 – 30	2
Jumlah		18

Dari 18 orang pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun (PSKB) Kapur IX Kabupaten 50 Kota, yang memiliki teknik teknik dasar sepakbola kategori baik sekali yaitu ada 2 orang (11,11%), kategori baik yaitu sebanyak 8 orang (44,44%) dan kategori sedang ada 3 orang (16,67%). Selanjutnya untuk kategori kurang juga ada 3 orang (16,67%) dan kategori kurang sekali yakni ada 2 orang (11,11%).

Berdasarkan deskripsi data tentang kemampuan teknik teknik dasar sepakbola dari 18 orang pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun (PSKB) Kapur IX Kabupaten 50 Kota, maka diperoleh data yang memiliki teknik dasar sepakbola di atas skor kelompok rata-rata adalah sebanyak 10 orang (55,56%), tidak ada pemain dengan skor dalam skor kelompok rata-rata dan di bawah skor kelompok rata-rata yaitu sebanyak 8 orang (44,44%).

## PEMBAHASAN

### 1. Kemampuan *Passing* dan Control

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan *passing* dan control bola dari 18 orang pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun (PSKB) Kapur IX Kabupaten 50 Kota, tidak ada satu orangpun yang memiliki kategori baik sekali, kategori baik yaitu ada 4 orang (22,22%) dan kategori sedang yaitu sebanyak 7 orang (38,89%). Selanjutnya untuk kategori kurang yakni 5 orang (27,78%) dan yang memiliki kategori kurang sekali yaitu ada 2 orang (11,11%).

Dalam permainan sepakbola *passing* dan control menurut Mielke (2007) adalah "Seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. *Passing* paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan".

Teknik *passing* bola itu sangat sederhana tapi masih begitu sulit. Hal ini terlihat sederhana jika ketika pemain profesional memainkan satu sama lain dengan umpan-umpan panjang dan tepat. *Passing* bola harus diberikan kepada teman tepat dalam jangkauan penguasaannya sehingga dia bisa mengontrol bola dan menentukan gerak langkah berikutnya. Untuk menguasai bola sepenuhnya seseorang harus memiliki control bola yang baik, artinya bola tetap terjaga dan tidak mudah dirampas pemain lawan.

## 2. Kemampuan *Dribbling* Pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun (PSKB) Kapur IX Kabupaten 50 Kota

Berpedoman pada uraian di atas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa teknik *dribbling* penting untuk dimiliki oleh pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun (PSKB) Kabupaten 50 Kota. Ketika pemain telah menguasai kemampuan *dribbling* secara efektif, sumbangan mereka di dalam pertandingan akan sangat besar. Hal ini diperkuat pendapat yang dikemukakan oleh Ardianda & Arwandi (2018) *dribbling* adalah "Keterampilan dasar dalam sepakbola, pemain melakukan pergerakan lari serta melakukan dorongan pada bola dengan kaki yang mengakibatkan perpindahan bola dari tempat ketempat lainnya atau membuka daerah pertahanan lawan, padangan tidak selalu terhadap bola, pergerakan dan selalu mengawasi pemain lawan". Selanjutnya para ahli mengatakan kegunaan teknik menggiring bola antara lain: (1) Untuk melewati lawan, (2) untuk mencari kesempatan memberikan bola umpan kepada teman dengan tepat, dan (3) untuk menahan bola agar tetap dalam penguasaan, menyelamatkan bola apabila tidak terdapat kemungkinan atau kesempatan untuk dengan segera memberikan operan kepada teman'.

Dari uraian di atas, jelaslah bahwa teknik *dribbling* sangat penting dalam bermain sepakbola, berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan menggiring bola (*dribbling*) dari 18 orang pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun (PSKB) Kapur IX Kabupaten 50 Kota, ditemukan kebanyakan pemain sudah memiliki kemampuan *dribbling* dengan baik sekali dan baik, dan hanya beberapa orang saja yang masih rendah kemampuan *dribbling*nya.

Pemain yang masih rendah kemampuan *dribbling*nya terutama disebabkan penguasaan teknik yang belum mereka kuasai dengan baik, misalnya sentuhan kaki dengan bola, bola lepas

terlalu jauh dari kaki, pergerakan kaki yang masih lamban karena tidak didukung oleh kecepatan dan kelincahan dalam bergerak pada saat melewati rintangan demi rintangan (*cone*). Padangan selalu orientasinya pada bola sehingga *cone* yang dilewati sering terlewati, dan terlalu tergesa-gesa. Di samping itu gerakan *demi* gerakan kurang terkoordinis dengan baik atau gerakan yang dilakukan terputus-putus dan seperti pemain tersebut belum memiliki tingkat koordinasi yang baik.

Dengan demikian semua kemampuan yang mendukung teknik *dribbling* perlu dikembangkan atau ditingkatkan sehingga kemampuan menggiring bola (*dribbling*) dapat ditingkatkan. Misalnya dengan melakukan latihan *dribbling* dalam berbagai variasi, dan memperbaiki kemampuan kecepatan, kelincahan, kelentukan dan koordinasi gerakan, agar kemampuan *dribbling* dapat ditingkatkan dengan dukungan beberapa komponen kondisi fisik yang mungkin dapat mempengaruhi kemampuan *dribbling*.

## 3. Kemampuan *Shooting* Pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun (PSKB) Kapur IX Kabupaten 50 Kota.

*Shooting* merupakan salah satu teknik penting dalam permainan sepakbola, dari sudut pandang penyerangan tujuan sepakbola adalah melakukan *shooting* ke gawang. Seorang pemain sepakbola harus menguasai keterampilan dasar menendang bola dan selanjutnya mengembangkan sederatan teknik *shooting* yang memungkinkannya untuk melakukan tendangan ke gawang untuk mencetak gol dari berbagai posisi dan situasi dilapangan. Artinya sasaran utama disetiap serangan dalam permainan sepakbola yaitu untuk mencetak gol.

Berpedoman pada hasil penelitian tentang kemampuan menendang bola ke gawang (*shooting*) yang telah dijelaskan di atas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa banyak pemain yang belum memiliki kemampuan

menendang bola ke gawang (*shooting*) dengan baik atau masih rendah. Rendahnya kemampuan *shooting* tersebut disebabkan oleh beberapa hal dan terlihat pada saat pengambilan data tes *shooting* di lakukan pemain di lapangan. Diantaranya penguasaan teknik atau cara melakukan *shooting* ke gawang banyak terjadi kesalahan-kesalahan sehingga bola yang ditendang tidak masuk ke gawang. Kadang-kadang bola tinggi di atas mistar dan kadang melebari di samping kanan dan kiri gawang.

Di samping latihan penguasaan teknik yang benar ada factor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan menendang bola ke gawang (*shooting*) diantaranya adalah daya ledak otot tungkai yaitu kemampuan otot atau sekelompok otot tungkai untuk mempergunakan kekuatan maksimum yang dikerahkan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Kelentukan yaitu kemampuan menggerakkan tubuh atau bagian-bagiannya seluas mungkin tanpa terjadi ketegangan sendi dan cedera otot. Selanjutnya kemampuan *shooting* dibutuhkan koordinasi gerak yang baik yakni kemampuan seseorang untuk mengkombinasikan beberapa gerakan dengan urutan yang benar dan melakukan gerakan yang kompleks secara mulus tanpa mengeluarkan energy yang berlebihan dan gerakan terkoordinasi dengan baik.

#### **4. Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun (PSKB) Kapur IX Kabupaten 50 Kota.**

Sekolah Sepak Bola (SSB) Persatuan Sepakbola Koto Bangun (PSKB) Kapur IX Kabupaten 50 Kota merupakan salah satu sekolah sepakbola yang ada di Kabupaten 50 Kota. Sebagai sampel dalam penelitian ini adalah anak-anak yang berusia 13-16 tahun, dan berjumlah sebanyak 18 orang pemain Kemampuan teknik dasar sepakbola yang

dimaksud dalam penelitian ini adalah gabungan dari beberapa teknik yaitu tekni mengoper bola (*passing*) dan control, menggiring bola (*dribbling*), dan teknik menendang bola ke gawang (*shooting*).

Berdasarkan hasil penelitian dari 18 orang pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun (PSKB) Kapur IX Kabupaten 50 Kota tersebut ditemukan hanya 2 orang pemain (11,11%) memiliki kemampuan teknik dasar sepakbola kategori baik sekali, 8 orang pemain (44,44%) kategori baik. Selanjutnya ada sebanyak 8 orang memiliki kemampuan teknik dasar sepakbola kategori sedang, kurang dan kurang sekali.

Berpedoman p[ada temuan hasil penelitian tentang kemampuan teknik dasar sepakbola pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun (PSKB) tersebut, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa lebih dari sebagian sampel telah memiliki kemampuan teknik dasar sepakbola dengan baik. Hanya beberapa orang pemain yang masih rendah kemampuan teknik dasar sepakbolanya. Menurut Yulifri dan Arsil (2017: 77) "Teknik dasar merupakan semua kegiatan yang mendasari permainan sehingga dengan modal demikian seseorang sudah dapat bermain sepakbola". Sesuai dengan pendapat ini, maka jelaslah bahwa seorang pemain harus memiliki kemampuan teknik dasar sepakbola dengan baik, sehingga mereka dapat bermain dengan baik karena teknik dasar tersebut sebagai pondasi bagi seseorang untuk dapat bermain sepakbola.

Selanjutnya Syafruddin (2011:179) berpendapat bahwa pengertian teknik dalam olahraga adalah :Suatu acara yang digunakan atau dikembangkan oleh seseorang atau atlet untuk menyelesaikan/ memecahkan suatu tugas gerakan dalam olahraga secara efektif dan efisien". Artinya teknik dalam permainan sepakbola merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengembangkan agar

pemain mampu memecahkan atau menyelesaikan suatu tugas gerakan secara efektif dan efisien.

Ada beberapa teknik dasar sepakbola yang harus dikembangkan oleh pemain SSB Persatuan Sepakbola Koto Bangun (PSKB) Kapur IX Kabupaten 50 Kota yaitu teknik mengoper bola (*passing*) dan control bola, hal ini dapat diartikan bagaimana caranya seorang pemain menyelesaikan tugas gerakan agar pengoperan bola yang dilakukan tepat pada tujuan yang diinginkan. Kemudian cara menggiring bola (*dribbling*) pemain harus mampu melewati lawan, dan berhasil membawa bola sampai pada tujuan misalnya menjauhkan bola dari daerah berbahaya di depan gawang sendiri. Selanjutnya siap untuk melakukan melakukan tembakan ke gawang lawan.

Keterampilan bermain sepakbola merupakan kesanggupan dan kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan mendasar atau teknik dasar dalam permainan sepakbola secara efektif dan efisien baik gerakan yang dilakukan tanpa bola maupun dengan bola. Dengan penguasaan teknik yang baik tentu pemain akan leluasa mengolah bola, baik dalam bertahan atau dalam menyerang.

Memang tidak mudah bagi seseorang untuk memiliki kemampuan teknik dasar sepakbola dengan baik karena banyak factor yang mempengaruhinya. Diantara factor tersebut antara lain adalah factor latihan, menurut para ahli latihan adalah proses yang sistematis dalam berlatih secara berulang-ulang dengan setiap harinya semakin bertambah jumlah beban latihannya untuk meningkatkan kondisi fisik tubuh dan juga untuk menjaga stamina agar tidak menurun.

Untuk mengembangkan teknik dibutuhkan kondisi fisik yang prima, hal ini seperti yang dikemukakan oleh Suwirman (2018) bahwa " Kondisi fisik merupakan

komponen dasar yang harus dibentuk agar teknik dan taktik teralisasi dengan baik". Sesuai dengan pendapat ini, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi fisik merupakan faktor yang sangat penting, tanpa kondisi fisik yang baik, maka kemampuan teknik dan taknik tidak dapat berkembang dengan baik. Selanjutnya teknik juga didukung oleh sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kelancaran dalam latihan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari 18 orang pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Persatuan Sepakbola Koto Bangun (PSKB) Kapur IX Kabupaten 50 Kota dapat dikemukakan beberapa kesimpulan yakni sebagai berikut: 1) Kemampuan *passing* dan control tidak ada satu orangpun yang memiliki kategori baik sekali, kategori baik ada 4 orang (22,22%) dan kategori sedang yaitu 7 orang (38,89%).

Selanjutnya untuk kategori kurang yakni 5 orang (27,78%) dan yang memiliki kategori kurang sekali ada 2 orang (11,11%). 2) Kemampuan *dribbling* ada 7 orang (38,89%) kategori baik sekali dan 7 orang (38,89%) pula kategori baik, kategori sedang ada 2 orang (11,11%), dan hanya 1 orang (5,56%) kategori kurang dan kategori kurang sekali sekali juga 1 orang (5,56%). 3) Kemampuan *shooting* hanya 1 orang (5,56%) kategori baik sekali, 3 orang (16,67%) kategori baik, dan 1 orang pemain (5,56%) kategori sedang.

Selanjutnya 10 orang (55,56 kategori kurang dan 3 orang (16,67%) kategori kurang sekali. 4) Kemampuan teknik dasar sepakbola dari 18 orang sampel ditemukan , 2 orang (11,11%) kategori baik sekali, 8 orang (44,44%) kategori baik, 3 orang (16,67%) kategori sedang, . 3 orang (16,67%) kategori kurang dan 2 orang (11,11%) kategori kurang sekali.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arwandi, J., & Ardianda, E. (2018). Latihan Zig-Zag Run Dan Latihan Shuttle Run Berpengaruh Terhadap Kemampuan Dribbling Sepakbola. *Performa*, 3(01), 32-32.
- Asnaldi, A. (2019). Kontribusi Motor Ability Dan Konsentrasi Terhadap Kemampuan Penguasaan Kata Heian Yodan Karateka Lemkari Dojo Angkasa Lanud Padang. *Jurnal Menssana*, 4(1), 17-29.
- Atradinal, A., & Sepriani, R. (2017). Pemulihan Kekuatan Otot Pada Atlet Sepakbola. *Jurnal MensSana*, 2(2), 99-105.
- Atradinal, A. (2018). Pengaruh Model Latihan Fartlek Terhadap Daya Tahan Aerobik Atlet Sekolah Sepakbola PSTS Tabing. *Sporta Saintika*, 3(1), 432-441.
- Darmawan, A. (2016). Analisis Swot Pembinaan Prestasi Di Pgsi (Persatuan Gulat Seluruh Indonesia) Kabupaten Lamongan. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 5(2), 43-52.
- H. Nur, M. M, and zalfendi FIK-UNP, "Tinjauan Tingkat Kesegaran Jasmani Pada Siswa Putera Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Gulat Di Smp Negeri 30 Padang", *jm*, vol. 3, no. 1, pp. 67-76, Jun.2018
- Marta, I. A., & Neldi, H. (2023). Hand Eye Coordination and Explosive Power of Limb Muscles for Under Ring Ability in playing Basketball. *Halaman Olahraga Nusantara: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 6(1), 1-14.
- Mielke, Danny. (2007). *Dasar-Dasar Sepabola*. PT Intan Sejati.
- Nando, M. A. (2018). Pengaruh Latihan Ledder Drill (Agility) terhadap Kemampuan Footwork Bulutangkis Mahasiswa Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negri Padang. *Jurnal Performa Olahraga*, 3(02), 109-109.
- Nirwandi, N. (2018). Tinjauan Tingkat VO2 Max Pemain Sepakbola Sekolah Sepakbola Bima Junior Bukittinggi. *Jurnal Penjakora*, 4(2), 18-27.
- Putra, Aldo Naza, and Vivaldi Gazali. "Kontribusi Kelentukan Pinggang dan Kelincahan terhadap Kemampuan Dribbling Atlet Sepakbola PSTS Tabing Padang." *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga* 16.2 (2017).
- Putra, A. N. (2018). Development of skill training model football basic techniques through approach global analytical global. *Jipes-journal of indonesian physical education and sport*, 4(2), 26-31.
- Rosmawati, F. U. (2016). Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai Dengan Kemampuan Shooting Pemain Club Futsal Sekolah Menengah Kejuruan Nusatama Padang. *Jurnal Menssana*, 1(2), 11-19
- Sari, D. N., Wulandari, I., & Hardiansyah, S. (2020, August). Contributions of Arm Muscle Strength Against Forehand Drive Skills for Table Tennis Athletes. In *1st International Conference of Physical Education (ICPE 2019)* (pp. 120-123). Atlantis Press.

- 
- Suharmisi. (2010). *Prosedur Penelitian Jakarta* : PT Rineka Cipta.
- Syafuruddin. (2011). *Pengantar Ilmu Melatih*. Padang : FPOK IKIP Padang
- Suwirman. (2015). *Dasar-Dasar Penelitian*. Padang : FIK UNP.
- Yulifri dan Arsil. (2017). *Permainan Sepakbola*. Padang : FIK UNP
- Suwirman. (2018). *Dasar-Dasar Penelitian*. Padang : FIK UNP.